

# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

#### LAPORAN SINGKAT

## KOMISI IX DPR RI (KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI, BADAN POM, BKKBN, BPJS KESEHATAN, BPJS KETENAGAKERJAAN, DJSN DAN BNP2TKI)

Tahun Sidang

: 2013-2014

Masa Persidangan

: IV

Jenis Rapat

: Rapat Dengar Pendapat

Dengan

: Ketua Satuan Tugas Monitoring Pelaksanaan

Kebijakan Outsourcing di BUMN

Sifat Rapat

: Terbuka

Hari/tanggal

: Kamis, 22 Juni 2014

Pukul

: 14.00 WIB - selesai

Acara

: Membahas Progres Pelaksanaan Kesimpulan RDP Komisi IX DPR RI dengan Ketua Satuan Tugas Monitoring Pelaksanaan Kebijakan Outsourcing BUMN dan RDPU Komisi IX DPR RI dengan Ketua GEBER Buruh/Pekerja di BUMN tanggal 23 April

2014.

Ketua Rapat

: dr. Ribka Tjiptaning / Wakil Ketua Komisi IX DPR RI

Sekretaris Rapat

: Dra. Tri Udiartiningrum/ Kabag Sekretariat Komisi IX

DPR RI

Tempat

: Ruang Rapat Komisi IX DPR-RI Lantai I

Gedung Nusantara I

Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat

Hadir

: A. Ketua Satuan Tugas Tugas Monitoring

Pelaksanaan Kebijakan Outsourcing di BUMN

beserta jajaran.

B. Anggota Komisi IX DPR RI

orang dari 51 orang Anggota Komisi IX DPR

RI

#### I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Komisi IX DPR RI dengan Ketua Satuan Tugas Monitoring Pelaksanaan Kebijakan Outsourcing di BUMN dibuka pukul 15.30 WIB, setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib pasal 245 ayat (1), rapat dibuka dan dinyatakan *terbuka* untuk umum.

### II. KESIMPULAN

- 1. Komisi IX DPR RI mendorong Satgas Outsourcing BUMN untuk terus melakukan pengawasan dan klarifikasi terhadap seluruh kasus pekerja Outsourcing di lingkungan BUMN, termasuk mendesak Perusahan BUMN yang belum memenuhi tuntutan para pekerja Outsourcing BUMN.
- 2. Komisi IX DPR RI meminta Kementerian BUMN RI untuk menekan pimpinan perusahaan BUMN dalam melaksanakan Nota Pemeriksaan Pengawas Ketenagakerjaan sesuai surat Menteri BUMN No.S325/MBU/S/2014 tanggal 25 Juni 2014 perihal tindaklanjut Nota Pemeriksaan atas Penyerahan sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan lain/outsourcing, yang belum dilaksanakan oleh perusahaan paling lambat tanggal 7 Juli 2014.
- 3. Komisi IX DPR RI meminta Satgas Outsourcing BUMN untuk lebih memaksimalkan pengawasan pada masalah pengangkatan pekerja sebagai pekerja tetap, sehingga dapat memberikan kepastian hukum kepada pekerja maupun perusahaan.
- 4. Komisi IX DPR RI meminta kepada Satgas Outsourcing BUMN untuk memberikan laporan kasus pekerja Outsourcing BUMN secara rinci (jelas nama dan lokasi kerja) dan lebih transparan dalam menyelesaikan permasalahan pekerja Outsourcing BUMN. Laporan tersebut diserahkan kepada Komisi IX DPR RI paling lambat tanggal 7 Juli 2014.
- 5. Komisi IX DPR RI meminta Kementerian BUMN RI untuk memperpanjang masa kerja Satgas Outsourcing BUMN dan memperkuat tugas dan wewenang Satgas tersebut dengan melibatkan perwakilan GEBER BUMN.

Rapat diakhiri pukul 17.45 WIB

KETUA RAPAT,

dr. RIBKA TJIPTANING